

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian di atas maka kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Panitia Persiapan Pembentukan Sekretariat Bersama Golongan Karya dibentuk pada tanggal 26 Juli 1965. Dalam waktu yang tidak terlalu lama, terbentuklah pengurus Sekber Golkar ditetapkan Letkol T. A. Lingga sebagai ketua.
2. Partai Golkar dalam Pemilu Legislatif di era Reformasi masih belum stabil cenderung naik turun dari tahun ke tahun. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Kota Medan tidak begitu saja melupakan masa-masa kelam di Orde Baru dan langsung berpihak kembali kepada Partai Golkar.
3. Strategi Partai Golkar untuk tetap bertahan menghadapi arus reformasi secara internal adalah menyatakan paradigma baru dan konsolidasi kader-kader Partai Golkar Kota Medan. Strategi yang dilakukan Partai Golkar secara eksternal yaitu, kaderisasi dan pembentukan organisasi-organisasi dibawah naungan Partai Golkar.
4. Partai Golkar Kota Medan melakukan upaya-upaya untuk tetap bisa eksis dalam pemerintahan Kota Medan yaitu melalui kemenangan pemilu untuk merebut kursi di pemerintahan Kota Medan. Hal yang paling utama yang

dilakukan oleh Partai Golkar Kota Medan adalah konsolidasi, pembentukan opini, penggalangan untuk menarik simpati masyarakat, dan penguatan basis kecamatan. Partai Golkar Kota Medan juga melaksanakan program untuk terjun langsung ke masyarakat seperti mengadakan pengajian dan bakti social yang dilakukan kader-kader Partai Golkar Kota Medan secara rutin yang berfokus kepada masyarakat miskin.

5.2 Saran

Berdasarkan pengalaman saat melakukan penelitian dan analisa terhadap hasil penelitian, penulis mencoba memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber pengetahuan sejarah masyarakat terhadap berkembangnya partai politik khususnya Partai Golkar di Kota Medan. Dan menjadi refleksi atas partisipasi masyarakat sekarang dalam pemerintahan khususnya memberi suara dalam pemilu.
2. Diharapkan hasil penelitian ini menjadi masukan dan tambahan dalam mewujudkan Partai Golkar yang berpihak kepada rakyat dan memikirkan kepentingan rakyat. Penulis melihat hal yang harus menjadi perhatian adalah memantapkan konsolidasi internal dan eksternal untuk membuat Partai Golkar di Kota Medan berjaya kembali. Dan dalam membentuk kader-kader baru diharapkan tidak hanya berfokus kepada jumlah tetapi kualitas kadernya.
3. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam skripsi ini. Penulis berharap dimasa depan ada penelitian-penelitian lain yang mampu melengkapi kekurangan skripsi ini dan dapat mengkaji secara lebih khusus

dan mendalam terhadap strategi Partai Golkar dalam mempertahankan eksistensi pada masa Reformasi di Kota Medan.